BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investasi di pasar modal walaupun dalam prinsipnya sama dengan investasi di bidang lain, akan tetapi dalam kenyataan mempunyai kekhususan yaitu selain dana juga diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisa efek atau surat berharga yang akan dibeli dan efek yang sudah waktunya untuk dijual kembali. Bagi perusahaan yang sudah *go publik*, hendaknya menunjukkan kondisi keuangan yang baik, dikarenakan keuntungan yang diterima perusahaan menunjukkan kenaikan yang berarti dari waktu ke waktu. Hal tersebut dapat dilihat dan dibaca oleh masyarakat umum, terlebih lagi dengan pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan tersebut. Hal ini akan menjadi acuan bagi pemilik modal yaitu investor dan kreditur yang akan menanamkan modalnya atau menginvestasikan dana yang dimiliki kedalam perusahaan yang dirasa berpotensi untuk memberi keuntungan dan keamanan.

Investor dan calon investor dapat menentukan investasinya dengan tepat. Oleh karena itu dirasa perlu untuk melakukan penelitian,di mana penelitian tersebut pada kinerja keuangannya sehingga bisa memberikan

informasi pada masyarakat terlebih pada investor yang hendak menginvestasikan dana atau modal yang dimiliki.

Investor dapat mempertimbangkan rasio pasar modal seperti rasio harga pernilai buku (PBV) untuk membedakansaham mana yang harganya wajar, terlalu tinggi (*overvalued*), atau terlalu rendah(*undervalued*).Strategi ini umumnya menghubungkan rasio *price to book value* dengan nilai intrinsik saham yang diperkirakan berdasarkan model penilaiansaham. Biasanya dalam melihat laporan keuangan suatu perusahaan untuk menentukan seorang investor ingin membeli saham tersebut, investor akan melihat laporan keuangan perusahaan 5 tahun kebelakang, karena dengan melihat laporan keuangan 5 tahun kebelakang maka seorang investor dapat melihat perkembangan selanjutnya.

Untuk itu penulis mencoba menganalisis ***Price Book Value*** *(PBV)* yang tergabung pada LQ45. Supaya harapan para investor sebelum memutuskan untuk membeli dan menjual saham, para investor harus memperhatikan nilai buku saham perusahaan maka dari itu penulis membuat grafik perkembangan rata-rata ***Price Book Value*** *(PBV)* pada perusahaan yang tergabung dalam LQ'45 yang terlihat pada Gambar chard berikut ini

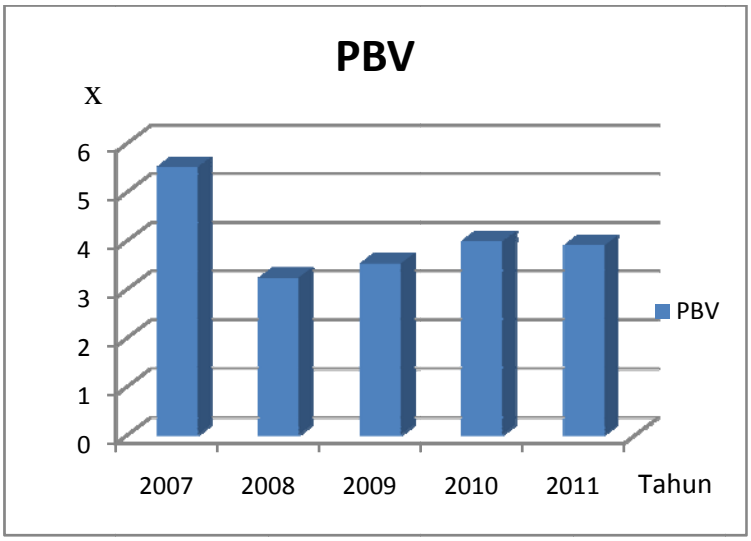

Gambar 1.1
Pergerakkan rata-rata PBV dari tahun 2007-2011

Terlihat dari awal tahun 2007 PBV bernilai 5,5176 kali, kemudian tahun 2008 PBV turun sebesar nilai 3,23 kali . Pada tahun 2009 PBV meningkat menjadi 3,53 kali sedangkan tahun 2010 PBV meningkat kembali menjadi sebesar 3,991 kali dan di tahun 2011 kembali berubah menjadi rata-rata 3,90.Hal ini dapat disimpulkan bahwa PBV tidak konsiten dalam pergerakanya.

Di lihat dari faktor fundamental, naik dan turunnya harga saham dapat dipengaruhi oleh factor eksternal dan factor internal. Pada faktor eksternal bisa dilihat pada perkembangan makro ekonomi. Sedangkan pada faktor internal biasanya dilihat pada kinerja perusahaan terutama Rasio keuangan, baik dari Rasio Profibilitas, Rasio Pasar, Rasio Hutang, Rasio Aktivitas, dan Rasio

Likuiditas. Dimana rasio tersebut telah teruji dan memiliki pengaruh terhadap harga saham yang akan menyebabkan pengaruh pada ***Price Book Value*** *(PBV)*

Berdasarkan fenomena diatas, maka penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul **" ANALISIS PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN CURRENT RATIO (CR)TERHADAP PRICE BOOK VALUE (PBV) PADA PERUSAHAAN LQ'45 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2007– 2011 "**

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dalam kaitannya dengan latar belakang yang telah penulis paparkan diatas, maka penulis mengidentifikasikan beberapa permasalahan yang ada, yaitu sebagai berikut :

a. Pergerakkan rata-rata ***Price Book Value*** (PBV) dari tahun 2007-2011 cenderung berfluktuasi. Hal ini dapat disimpulkan setiap perubahan harga saham maupun nilai buku saham dapat mengakibatkan perubahan terhadap ***Price Book Value***.

b. Saham-saham yang tergabung dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia adalah saham-saham yang terdiri dari beberapa jenis industri, sehingga dapat dipastikan banyak terdapat perbedaan diantara masing-masing industri, khususnya dari perbedaan laporan keuangan.

c. Kinerja perusahaan mempengaruhi investor untuk menggunakannya dalam membantu mengidentifikasi harga saham undervalued dan overvalued

2. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi, adapun pembatasan masalah yang akan dibahas :

a. Pembatasan masalah dalam penelitian ini ditunjukan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor fundamental seperti ***Return on Equity***, ***Debt to Equity Ratio,Current Ratio*** terhadap ***Price Book Value***.

b. Penelitian ini hanya dilakukan pada saham-saham Yang konsisten Masuk dalam Kategori LQ45 yang tercatat di BEI pada tahun 2007-2010.

C. **Perumusan Masalah**

1. Apakah terdapat pengaruh ***Return on Equity, Debt to Equity Ratio*** dan ***Current Ratio*** secara parsial terhadap ***Price Book Value*** Pada Perusahaan LQ 45 tahun 2007 -2011?
2. Apakah terdapat pengaruh ***Return on Equity ,Debt to Equity*** Ratio dan Current ***Ratio*** secara simultan terhadap ***Price Book Value*** Pada Perusahaan LQ 45 tahun 2007 -2011

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh ***Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Current Ratio*** secara parsial terhadap ***Price Book Value*** Pada Perusahaan LQ 45 tahun 2007 -2011
2. Untuk mengetahui pengaruh ***Return on Equity, Debt to Equity Ratio,Current Ratio*** secara simultan terhadap ***Price Book Value*** Pada Perusahaan LQ 45 tahun 2007 -2011

E. Manfaat atau Kegunaan Penelitian

1. **Bagi Penulis**

   Dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis dalam melakukan penelitian ini khususnya dalam bidang Keuangan pada kegiatan investasi serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ***Return on Equity , Debt to Equity Ratio, Current Ratio*** terhadap ***Price Book Value.***

2. **Bagi Investor**

   Memberikan pengetahuan dan informasi kepada investor dalam mengambil keputusan investasi pada saham-saham non bank indeks LQ45 yang tercatat di BEI dan sejauh mana faktor-faktor tersebut mempengaruhi ***Price Book Value.***

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai hal-hal yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka sistematika penulisan akan diuraikan dalam tiga bab beserta sub-subnya, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan mengenai latar belakang serta perkembangannya, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat atau kegunaan penelitian, alasan pemilihan objek dan variabel penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai tinjauan pustaka yang menjadi dasar teori penelitian, dimana teori-teori inidianggap relevan dengan permasalahan yang dibahas dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam menganalisa permasalahan tersebut, serta sebagai dasar untuk nstru jawaban sementara terhadap rumusan masalah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, metode analisa data, serta definisi operasional variabel

Bab ini menyajikan tentang hasil-hasil analisis dalam penelitian dan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian, dengan menjabarkan perhitungan-perhitungan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh

dari variabel independen terhadap variabel dependen yang disertai dengan interpretasi finansialnya.

Bab ini merupakan bagian ahir dari skripsi yang berikan mengenai kesimpulan mengenai pembahasan masalah dan saran-saran atas penelitian yang dikemukakan oleh penulis yang berhubungan atas hasil penelitian dan pembahasan.